Pengembangan Panduan Identifikasi Bakat Olahraga Berbasis Teknologi Sport Search

Abdul Malik[✉], Sunardi, Deny Try Ardianto

Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia

Info Articles

History Articles:

Submitted 28 November 2019

Revised 11 January 2020

Accepted 1 February 2020

Keywords:

Media, Sport Talent

Identification, Sport Search

Abstract

Salah satu masalah yang selalu menghambat prestasi dalam cabang olahraga adalah pada susnya ditemukan atlet-atlet muda yang benar-benar berbakat di daerah tersebut. Salah-satu instrumen yang mendukung dan sangat penting untuk mencapai prestasi tertinggi adalah bakat di wilayah Kabupaten Karanganyar terkhusus Kecamatan Colomadu saat ini dalam cabang olahraga perkembangannya belum maksimal. Terbukti dilapangan dengan hasil yang kurang memuaskan pada gelaran kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan ditingkat-kabupaten maupun provinsi. Salah-satu langkah untuk mengatasi kurang maksimalnya prestasi adalah adanya pengidentifikasian bakat olahraga sejak dini yang bisa dilakukan oleh pelatih, guru olahraga disekolah bahkan orangtua yang tujuan untuk menemukan bibit-bibit terbaik di daerah tersebut.

[✉] Address correspondence:

E-mail: dulmalik400@gmail.com

e-ISSN 2549-0338

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini dialami masyarakat, tidak terkecuali dalam bidang olahraga juga mengikuti perkembangan. Dengan dibuktikannya yang berada di seluruh Indonesia baik didesa maupun dikota banyak tersedia fasilitas maupun sarana olahraga, bangunan-bangunan yang dapat menunjang untuk membantu memaksimalkan kegiatan-kegiatan olahraga. Dengan banyaknya mayoritas masyarakat indonesia yang gemar berolahraga, juga menginginkan prestasi olahraga di Indonesia semakin baik, maka pelatih maupun guru olahraga perlu menindak lanjuti untuk mencari jalan keluar yang tepat guna mencapai prestasi, mencari dan melakukan pembinaan anak-anak yang berbakat untuk memunculkan atlet muda dapat menjadi salah-satu usaha jangka panjang mencapai prestasi tertinggi.

Agar lebih cermat dan teliti untuk menemukan bibit-bibit atlet yang berbakat, guru olahraga dan pelatih dituntut untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Para pembina maupun pelatih hendaknya mengikuti perkembangan di bidang keolahragaan sehingga memiliki pemahaman dan kemampuan yang untuk menemukan bibit atlet yang nantinya dapat mencapai prestasi maksimal. Selanjutnya untuk menemukan bibit-bibit atlet yang berbakat pelatih maupun guru olahraga harus mengambil langkah yang tepat. Semua kalangan harus bisa mengerti dan memahami unsur-unsur apa saja yang berkaitan untuk mengadakan pemanduan anak-anak yang berpotensi dalam hal olahraga. Menurut Yusuf Adisasmitha dan Aif Syarifudin (1996: 36) berpendapat bahwa “pemasalan olahaga, pemanduan bakat dan kriteria bibit unggul adalah unsur-unsur yang penting dipahami dan dimiliki pelatih maupun guru olahraga untuk menemukan anak-anak yang unggul.

Tetapi khususnya di wilayah Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar saat ini perkembangan olahraganya belum cukup baik, dibuktikan fakta dilapangan pada tingkat-tingkat sekolah dasar atlet-atlet Kecamatan Colomadu

mendapatkan hasil yang belum maksimal pada event-event yang diselenggarakan di tingkat Kabupaten Karanganyar. Terbukti pada level Sekolah Dasar di tingkat Kabupaten, daerah Colomadu belum mendapatkan hasil yang maksimal. Event-event yang diadakan di tingkat Kabupaten Karanganyar sendiri antara lain: Pekan Olahraga Daerah (POPDA) tingkat sekolah maupun umum, Kejuaraan yang diadakan oleh oleh bupati dan kejuaraan yang diselenggarakan Swasta di sekitar Kabupaten Karanganyar. Kecamatan Colomadu dalam bidang olahraga perlu perhatian khusus bagi pelatih, pembina maupun guru olahraga karena melihat hasil prestasi yang diperoleh kurang baik.

Pembina, pelatih maupun guru olahraga perlu mengambil langkah-langkah yang tepat, diantaranya perlu di adakannya pemanduan bakat peserta didik sejak dini untuk menemukan bakat-bakat anak yang memiliki potensi dalam olahraga. Oleh karena itu guru, pelatih dan guru olahraga harus menemukan cara yang tepat untuk mendapatkan anak-anak yang berpotensi tersebut, dan kemudian diadakan pembinaan ataupun pelatihan. Belum diterapkannya adanya suatu model pengidentifikasian bakat dalam bidang olahraga oleh pelatih, guru olahraga maupun pembina khususnya di wilayah Kecamatan Colomadu pada peserta didiknya saat ini menjadi salah satu faktor penyebab belum maksimalnya pencapaian prestasi. *Sport Search* bisa menjadi suatu model atau bentuk pemanduan bakat yang dapat digunakan untuk pengidentifikasian bakat pada anak-anak di daerah Colomadu.

Sport Search merupakan sebuah pendekatan yang unik dan inovatif untuk membantu anak (yang berusia antara 11 – 15 tahun), supaya bisa membuat keputusan-keputusan yang didasari pada informasi mengenai olahraga, bukan hanya menarik tetapi juga sesuai dengan anak tersebut. M. Furqon & Muchsin Doewes (2002: 1) menjelaskan bahwa metode *sport search* yaitu ”Suatu model yang inovatif dan unik bertujuan membantu anak yang berusia antara 11-15 tahun agar dapat membuat keputusan - keputusan yang didasari

pada informasi mengenai olahraga”. Kemudian M. Furqon H (2002: 2) sendiri juga menjelaskan bentuk pengertian yang lain bahwa metode *sport search* adalah “Suatu metode pengidentifikasian bakat yang terdiri 10 butir tes yang bertujuan membantu anak, untuk menemukan potensi anak dalam olahraga yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi anak”.

Tes yang dilakukan dengan metode *Sport Search*. *Sport Search* adalah suatu model pengidentifikasian bakat terdiri dari 10 macam tes yang bertujuan untuk membantu anak (usia 11-12 tahun), untuk menemukan potensi anak dalam belolahraga yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi anak, kesepuluh butir tes tersebut adalah: tinggi badan, berat badan, tinggi duduk, rentang lengan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincihan, lari 40 meter, lari multistap.

Sport Search dapat memberikan rekomendasi cabang olahraga apa saja yang digemari anak dan disesuaikan dengan profil ketrampilannya dan kemungkinan besar dapat mencapai prestasi maksimal jika didukung dengan pembinaan dan saran yang baik. *Sport search* bisa memberikan suatu gambaran tentang olahraga apa saja termasuk di dalam program dan informasi yang berkenaan dengan bagaimana cara untuk menghubungi organisasi-organisasi yang bergerak di bidang olahraga jika anak tertarik untuk mengetahui sesuatu mengenai olahraga.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development), yang dilaksanakan di daerah Colomadu Kabupaten Karanganyar. Uji coba terbatas dilakukan pada guru olahraga di salah satu kelurahan di Kecamatan Colomadu. Siswa kelas V menjadi subjek dalam penelitian ini dengan media panduan identifikasi bakat olahraga.

Penelitian ini diharapkan menghasilkan sebuah media panduan identifikasi bakat olahraga yang akan diberikan secara efektif, praktis dan valid sehingga menjadi penunjang

guru olahraga untuk menemukan bakat-bakat olahraga terbaik peserta didiknya.

Penelitian ini mengacu pada model pengembangan Borg dan Gall. Model Borg dan Gall dengan langkah-langkah yang bertujuan kepada pengembangan produk lebih bagus dan efektif. Model Borg dan Gall ada 9 tahap, yaitu analisis kebutuhan, kajian teori, pembuatan produk awal, evaluasi ahli, uji coba tahap 1, revisi produk 1, uji coba tahap 2, revisi produk 2, uji efektivitas produk. Instrumen pengambilan data yang dipakai pada penelitian ini ada tiga yaitu kuesioner, lembar validasi dan hasil tes. Untuk mengukur kevalidan media yang dibuat oleh peneliti menggunakan lembar validasi. Salah satu dari validator ahli dan satu validator praktisi untuk menilai dari kevalidan media yang dibuat. Selanjutnya peneliti menggunakan tes untuk menilai keefektifan dari media. Peneliti juga menggunakan kuisisioner untuk menilai kepraktisan dari media yang telah dibuat. Sebuah media disebut praktis bila memiliki indikator, dimana validator mengatakan bahwa media pembelajaran itu bisa digunakan dengan sedikit atau tanpa revisi.

Analisis Kevalidan Media

Penilaian dua validator ahli memiliki aspek-aspek yaitu teks, gambar atau foto, audio suara dan video.

Tabel 1. Presentase Hasil Evaluasi (Maksum, 2009:57)

Presentase	Keterangan
80 % - 100 %	Valid/ digunakan
60 % - 79 %	Cukup Valid/ digunakan
50 % - 59 %	Kurang Valid/ diganti
< 50 %	Tidak Valid/ diganti

Hasil penilaian ini sudah bisa digunakan untuk menilai kevalidan karena ketiga validator adalah orang yang memang berkompeten dibidangnya. Kemudian ada revisi terhadap media panduan identifikasi bakat dilakukan hingga dihasilkan media yang valid.

Analisis Keefektifan Media

Dari hasil item tes keberbakatan peserta didik setelah diolah menggunakan aplikasi sport search ditemukan bibit-bibit berbakat pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah Program Unggulan.

Analisis Kepraktisan Media

Jika hasil evaluasi validator menyatakan bahwa media identifikasi bakat olahraga berbasis teknologi ini dapat digunakan dengan sedikit atau tanpa revisi maka media identifikasi bakat berbasis teknologi ini bisa dikatakan praktis. Penilaian yang diberikan oleh validator melalui kuisioner yang berisi tentang penilaian media pembelajaran berbasis multimedia (Yamasari, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian media panduan identifikasi bakat olahraga berbasis teknologi ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan model Borg dan Gall. Model pengembangan Borg dan Gall terdiri dari 9 tahap, yaitu analisis kebutuhan, kajian teori, pembuatan produk awal, evaluasi ahli, uji coba tahap 1, revisi produk 1, uji coba tahap 2, revisi produk 2, uji efektivitas produk.

Analisis Kebutuhan

Proses analisis kebutuhan mencakup beberapa proses yang akan dilaksanakan sehingga pada akhirnya memperoleh kesimpulan pada tahap ini. Tahap awal yang dilakukan peneliti dalam tahap awal adalah menentukan pokok permasalahan yang ada pada subyek. Metode yang digunakan peneliti dalam memperoleh pokok persoalan yang terjadi adalah dengan metode wawancara dengan pihak-pihak terkait seperti pelatih, guru olahraga di SD/Sederajat se Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. Proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti didahului dengan proses observasi beberapa kali pertemuan. Dari proses observasi tersebut ditentukan jadwal pertemuan dengan beberapa pihak yang terkait, diantaranya pelatih dan guru

olahraga. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada saat pada saat latihan rutin dan pada saat perkumpulan guru olahraga di daerah tersebut sehingga peneliti dapat memperoleh informasi secara lengkap. Pertanyaan dalam proses wawancara dimulai dari pencarian atlet, pembinaan dan kendala dilapangan.

Hasil wawancara menghasilkan beberapa kesimpulan diantaranya proses latihan yang sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari kegiatan proses latihan yang dilakukan yaitu latihan fisik dan latihan teknik. Variasi-variasi dalam melatih teknik dasarpun sudah diberikan untuk memberi rasa senang dalam latihan sehingga tidak bosan dalam proses latihan. Penggunaan inovasi-inovasi latihan yang belum pernah dilakukan menjadikan proses latihan kurang menarik dan sulit dipahami oleh calon atlet.

Adapun kendala yang sering ditemui dilapangan oleh guru olahraga adalah belum ditemukan atlet yang bisa benar-benar bersaing ditingkat kabupaten. Selain itu banyak anak-anak yang menyalurkan bakat olahraganya tidak ditempatnya, hanya karena mereka senang dengan olahraga itu maka mereka kemudian pembinaan dan berlatih disitu. Akibatnya perlu waktu yang panjang atau lama untuk mencapai prestasi yang tertinggi, sehingga perlunya dibuat media panduan untuk mengidentifikasi bakat olahraga anak berbasis teknologi dalam menemukan bakat olahraga yang tepat di Kecamatan Colomadu sehingga dapat bersaing ditingkat kejuaraan Kabupaten atau Provinsi.

Peneliti mengharapkan produk yang dihasilkan nanti dapat membantu guru olahraga maupun pelatih membawa Kecamatan Colomadu berprestasi ditingkat Kabupaten, Provinsi bahkan Nasional khususnya dibidang olahraga.

Kajian Teori

Tahap pengembangan produk terdiri dari pengkajian terhadap teori-teori pendukung tentang media panduan identifikasi bakat olahraga anak sejak dini serta tahap penyusunan draft awal produk pengembangan. Pengkajian teori diperlukan untuk mendasari penyusunan

produk yang dalam hal ini adalah produk pengembangan Media Panduan Identifikasi Bakat Olahraga Anak Berbasis Teknologi Sport Search. Teori-teori yang digunakan adalah teori pengetahuan tentang olahraga, identifikasi bakat olahraga anak, dan aspek-aspek pendukung teori latihan.

Pembuatan Produk Awal

Setelah melalui proses desain dan produksi maka dihasilkan produk awal pengembangan Media Panduan Identifikasi Bakat Olahraga Anak Berbasis Teknologi Sport Search. Sesuai dengan langkah-langkah dalam proses dalam penemuan bakat olahraga maka draft produk awal pengembangan Media Panduan Identifikasi Bakat Olahraga Anak Berbasis Teknologi Sport Search sebagai berikut: materi pengetahuan tentang sport search, materi manajemen pelaksanaan tes identifikasi bakat olahraga sport search, materi item tes identifikasi bakat olahraga sport search.

Berikut akan disajikan draft produk awal pengembangan media panduan identifikasi bakat olahraga berbasis teknologi sport search untuk guru olahraga sebagai referensi untuk menemukan atlet berbakat di lingkungan Sekolah Dasar/ sederajat sebelum divalidasi oleh ahli media dan ahli materi.

Evaluasi Ahli

Data Hasil Evaluasi Ahli Media

Ahli media dalam produk pengembangan ini adalah Dyah Arum Ripdianti, S. Pd. M. Pd yang merupakan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 7 Program Unggulan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

Table 1. Hasil Evaluasi Ahli Media

Komponen Penilaian	Skor Hasil	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
Teks	18	20	90 %	Valid
Gambar/Foto	23	25	92 %	Valid
Audio Suara	7	10	70 %	Cukup Valid
Video	24	30	80 %	Valid
Total	72	85	84 %	Valid

Hasil evaluasi ahli media untuk komponen penilaian yang mengandung aspek

teks, gambar/foto, audio suara, video diperoleh 84 % dari keseluruhan untuk kesimpulan kelayakan terhadap produk. Berdasarkan pada kriteria yang ditetapkan dapat disimpulkan bahwa produk media panduan identifikasi bakat olahraga anak berbasis teknologi *sport search* cukup valid dan dapat digunakan. Hal ini dikarenakan hasil data berada di rentang 70-95 % untuk klasifikasi kelayakan produk.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti melanjutkan penelitian pengembangan ke tahap selanjutnya. Namun, masukan-masukan dari ahli media juga direkomendasikan demi menambah kualitas produk yang akan diujikan.

Data Hasil Ahli Akademisi

Ahli akademisi dalam produk pengembangan ini adalah Drs. Sunardi, M.Kes yang merupakan Dosen sekaligus Kepala Program Studi Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Ahli Akademisi

Komponen Penilaian	Skor Hasil	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
Aspek Kesesuaian	46	55	83 %	Valid
Aspek Kemanfaatan	44	55	80 %	Valid
Aspek Keamanan	47	55	85 %	Valid
Aspek Keterlaksanaan	50	55	90 %	Valid
Total	187	220	85 %	Valid

Hasil evaluasi ahli akademisi untuk komponen penilaian yang mengandung aspek kesesuaian, kemanfaatan, keamanan, dan aspek keterlaksanaan diperoleh 85 % dari keseluruhan untuk kesimpulan kelayakan terhadap produk. Berdasarkan pada kriteria yang ditetapkan dapat disimpulkan bahwa produk media panduan identifikasi bakat olahraga anak berbasis teknologi *sport search* valid dan dapat digunakan. Hal ini dikarenakan hasil data berada di rentang 80-100% untuk klasifikasi presentase kelayakan produk.

Data Hasil Evaluasi Ahli Media

Peneliti menggunakan ahli praktisi bertujuan untuk menambah kualitas dari produk yang dikembangkan. Ahli praktisi dalam produk pengembangan ini adalah Rewang, S.Pd. yang merupakan Ketua KKG Olahraga Kecamatan Colomadu Jawa Tengah.

Table 3. Hasil Evaluasi Ahli Praktisi

Komponen Penilaian	Skor Hasil	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
Aspek Kesesuaian	48	55	87 %	Valid
Aspek Kemanfaatan	52	55	94 %	Valid
Aspek Keamanan	50	55	90%	Valid
Aspek Keterlaksanaan	50	55	90 %	Valid
Total	200	220	90 %	Valid

Hasil evaluasi ahli praktisi untuk komponen penilaian yang mengandung aspek kesesuaian, kemanfaatan, keamanan, dan aspek keterlaksanaan diperoleh 90 % dari keseluruhan untuk kesimpulan kelayakan terhadap produk. Berdasarkan pada kriteria yang ditetapkan dapat disimpulkan bahwa produk media panduan identifikasi bakat olahraga anak berbasis teknologi valid dan dapat digunakan. Hal ini dikarenakan hasil data berada direntang 80-100 % untuk klasifikasi presentase kelayakan produk.

Uji Coba Kelompok Kecil

Pada tahap ini, peneliti menggunakan subjek guru-guru SD/Sederajat di Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 4 orang guru. Pelaksanaan uji coba kelompok kecil yaitu pada minggu pertama Bulan Juli 2019 di SD MPU Colomadu Kabupaten Karanganyar. Pelaksanaan uji coba kelompok kecil dimulai peneliti dari menjelaskan mekanisme dalam penjelasan tujuan kegiatan dan pengisian angket.

Table 4. Penyajian Data Kuantitatif Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Aspek Evaluasi	(ΣX) N=4	(ΣXi)	Presentase (%)
Aspek Kemudahan	44	60	73 %

Dipahami			
Aspek Kemudahan untuk Dilakukan	45	60	75%
Aspek Kemenarikan	45	60	75%
Aspek Kemanfaatan	50	60	83%
Total	184	240	76%

Revisi Produk 1

Pada tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa hasil dari uji kelompok kecil pada penelitian pengembangan ini bisa dikatakan valid dan layak digunakan. Tentunya hal tersebut mengacu pada kriteria yang dipakai oleh peneliti. Sehingga pengambilan kesimpulan yang telah dilakukan pada tahap ini berlandaskan teori dan data yang valid. Setelah peneliti mendapatkan data dan masukan-masukan dari subjek dan pelatih.

Uji Coba Kelompok Besar

Evaluasi yang dilakukan dari hasil uji sebelumnya dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan tahap selanjutnya. Pelaksanaan tahap ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019 bertempat di gedung serbaguna di Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. Jumlah subjek yang digunakan dalam tahap ini adalah 13 orang guru olahraga SD/ sederajat di Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. Seperti pada tahap uji kelompok kecil, peneliti memberikan penjelasan kepada subjek tentang pengisian angket.

Table 5. Penyajian Data Kuantitatif Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Aspek Evaluasi	(ΣX) N=12	(ΣXi)	Presentase (%)
Aspek Kemudahan Dipahami	150	180	83 %
Aspek Kemudahan untuk Dilakukan	161	180	89%
Aspek Kemenarikan	157	180	87%
Aspek Kemanfaatan	163	180	90%
Total	631	720	83%

Revisi Produk 2

Hasil tanggapan dari subyek setelah pelaksanaan uji coba luas di dapatkan kesimpulan bahwa rancangan produk yang disusun oleh peneliti dapat diterima oleh subyek dan selanjutnya dapat dilanjutkan ke tahap uji

efektivitas. Kesimpulan tersebut didapatkan dari keseluruhan tahapan evaluasi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, tanggapan dari para ahli merupakan data yang mendukung tercapainya kesimpulan atas rancangan produk tersebut.

Uji Efektivitas Produk

Uji efektivitas dilakukan pada peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah Program

Unggulan Gedongan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar dengan tujuan mengetahui tingkat efektivitas produk pengembangan untuk dirumuskan menjadi hasil produk akhir serta pemanfaatan lebih lanjut untuk penerapan media panduan identifikasi bakat olahraga di masa mendatang.

Table 6. Penyajian Data Hasil Tes Efektivitas Media

NAMA	TB	TD	BB	RL	LTB	LBB	LT	LK	L40M	LMT
Amanda M	133	75	35,7	132	4	2,37	202	19,50	7,6	4,08
Anwar B	124	71	21,9	125	3	2,47	189	18,48	7,10	5,04
Annisa R	131	74	24,4	134	0	2,47	199	21,83	8,81	3,01
Aulia A	137	78	47,2	138	1	3,08	197	22,59	7,18	2,08
Daffa I	137	78	37,9	136	13	3,82	206	20,28	8,16	3,03
Fattah B	144	79	29,8	149	12	3,82	217	19,73	7,13	3,02
Fuad A	154	86	67,7	154	6	3,37	224	21,48	8,49	2,03
Ghazi M	131	73	45,4	132	3	3,30	190	24,21	8,34	2,03
Habib S	135	77	46,3	138	5	2,80	198	23,88	8,50	2,03
Husna A	136	74	31,6	143	7	2,60	203	19,15	7,29	2,07
Janitra C	140	78	40,4	145	7	2,50	207	21,23	8,75	2,07
Makaila A	141	79	41,4	145	8	2,60	210	22,22	8,16	2,07
M. Yafi	132	75	43,3	137	2	3,10	198	20,28	7,29	3,07
Naia S	129	70	27,1	135	4	2,50	199	22,50	7,04	4,04
Nadya	131	71	220	132	9	2,73	194	22,30	8,28	4,04
Nafisa S	142	82	56,4	144	3	3,10	212	22,62	8,11	3,02
Rafidia K	136	74	30,5	142	2	2,40	217	20,49	8,07	3,03
Rafif A	133	72	20,3	129	7	2,30	195	21,26	7,83	6,04
Rafi R	129	74	33,5	128	12	2,30	192	19,54	7,20	6,04
Shifa A	140	76	42,2	141	0	2,20	204	23,11	7,54	3,01
Tsaqif M	125	72	25,4	128	12	3,40	202	17,99	6,32	6,08
Zahra F	120	67	22	117	0	1,65	180	19,92	7,80	6,02

Mekanisme pelaksanaan hasil efektivitas produk ini dilakukan dengan cara mengambil data item tes untuk mengetahui bakat olahraga anak dari media panduan identifikasi bakat olahraga anak. Setelah diambil data melalui 10 item tes sport search, kemudian diolah menggunakan aplikasi sport search ternyata

ditemukan bakat-bakat yang terpendam oleh anak-anak di sd muhammadiyah program unggulan khususnya kelas V yaitu atletik lari sprint, senam lantai, tenis meja, bola voli, bola basket, futsal, atletik lompat jauh dan judo. Berdasarkan dari hasil pengambilan data pada anak media efektif untuk implementasikan.

SIMPULAN

Validitas media panduan identifikasi bakat olahraga anak ini memiliki validitas isi dan konstruk, dimana validitas media oleh validator, nilai rata-rata total kevalidan media adalah 84 % yang berarti media panduan identifikasi bakat olahraga anak ini termasuk dalam kategori "Valid".

Berdasarkan data hasil tes identifikasi bakat olahraga anak yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Program Unggulan ditemukan beberapa anak yang dalam dirinya memiliki bakat olahraga anak, maka media bisa dikatakan efektif.

Dari hasil data validasi kepraktisan, validator menilaibahwa media ini dikatakan praktis karena nilai validasi ahli praktisi didapat 90 % yang berarti media panduan identifikasi bakat olahraga anak ini termasuk dalam kategori "Praktis".

Saran-saran bagi peneliti lanjutan, pada penelitian pengembangan model Media Panduan Identifikasi Bakat Olahraga Anak Berbasis Teknologi (Sport Search) ini dapat

dilanjutkan tentang identifikasi bakat olahraga anak yang lebih efektif dan efisien sehingga tercapai prestasi yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maksum. 2012. Metodologi Penelitian dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
- Furqon H, M, Muchsin Doewes. 2002. Pliometrik : Untuk Meningkatkan Power. Program Pasca Sarjana : Surakarta
- Furqon H. dan Mucshin Doewes. 1999. Pemanduan Bakat Olahraga Model Sport Search. Surakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Keolahragaan (PUSLITBANG-OR) UNS.M.
- Yuni Yamasari. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis ICT yang Berkualitas. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pascasarjana X – ITS, Surabaya, 4 Agustus.
- Yusuf Adisasmita dan Aip Syarifuddin. 1996. Ilmu Kepeleatihan Dasar. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pendidikan Tingkat Akademik.